

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam Penelitian ini mengacu pada model PPE (*planning, production, and evaluation*) (Richey & Klien,2007) dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap *Planning* (Perencanaan)

Tahap perencanaan pada penelitian ini adalah merencanakan *performance assessment* pencucian linen hotel untuk praktik *laundry* berdasarkan analisis kebutuhan.

2. Tahap *Production* (Produksi)

Tahap produksi dalam penelitian ini adalah kegiatan pengembangan *performance assessment* pencucian linen hotel yang sesuai dengan SOP hotel.

3. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan kegiatan melakukan evaluasi sebagai uji validasi melalui *expert judgment* yang dilakukan oleh ahli. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guna mengetahui kekurangan atau kelemahan produk serta masukan ahli sehingga produk dapat memiliki kelayakan dan kualitas yang lebih baik untuk digunakan.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Pengembangan Model PPE

## B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah delapan orang. Empat orang merupakan narasumber yang diwawancarai mengenai *performance assessment* pencucian linen hotel yaitu dua orang guru mata pelajaran *laundry*, dan dua orang mahasiswa PPLSP di SMKN 9 Bandung. Selain itu empat orang lainnya adalah validator penelitian yang akan melakukan *expert judgment* kelayakan *performance assessment* pencucian linen hotel yang dibuat yaitu dua validator akademisi di bidang *assessment* dan dua validator ahli materi di bidang *housekeeping department*.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Pedoman wawancara *online*

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai *performance assesement* pencucian linen hotel untuk praktik *laundry* di *housekeeping department*.

### b. Format Validasi *Digital*

Lembar validasi ini dibuat menjadi dua format validasi yang berbeda, format untuk ahli *assessment* dan ahli materi yang dilakukan secara daring. Proses *Expert Judgment* pada lembar validasi menggunakan skala Gutman dengan dua tipe jawaban, yaitu layak dan tidak layak, kemudiakan akan dilakukan perbaikan setelah ahli penilaian melakukan *Expert Judgment* sampai ditemukan hasil yang menyatakan layak dengan skor =1 dan tidak layak =0.

## D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur yang dilakukan dalam pengembangan *performance assesement* pencucian linen hotel untuk praktik *laundry* di *housekeeping department* sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan penelitian melalui pengamatan awal ke lokasi penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahap untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti dengan tahap sebagai berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan pengembangan *performance assessment* untuk praktik *laundry* mengenai pencucian linen hotel yang sesuai. Pada tahap ini peneliti ke lapangan guna mendapatkan data yang di perlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang sudah di rumuskan sebelumnya, yaitu dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran *laundry* dan mahasiswa PPLSP UPI.
- b. Mengembangkan *performance assessment* pencucian linen hotel yang sudah ada sesuai dengan SOP hotel yang meliputi tahap persiapan, tahap proses dan tahap hasil.
- c. Melakukan uji kelayakan melalui *expert judgment* yang dilakukan oleh ahli *assessment* dan ahli materi di bidang *laundry* untuk menguji kelayakan *performance assessment* yang telah dikembangkan. Jika ada saran untuk perbaikan dan penyempurnaan maka dilakukan revisi sampai *performance assessment* dinyatakan layak untuk digunakan.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum hasil wawancara mengenai karakteristik peserta didik, kebutuhan alat penilaian, dan penggunaan alat penilaian saat proses pembelajaran.

### 2. Display Data

Display data dilakukan untuk menggambarkan secara umum hasil wawancara tentang karakteristik peserta didik, kebutuhan alat penilaian dan penggunaan alat penilaian saat proses pembelajaran. Hasil temuan kemudian dideskripsikan agar lebih mudah dipahami.

### 3. Pengolahan Data

Presentase data bertujuan untuk mengetahui jumlah presentase dari hasil penilaian yang diperoleh dari hasil validasi alat penilaian praktik *laundry* dalam menangani linen hotel. Hasil validasi dari jawaban uji kelayakan yang dihitung dalam presentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung data (Sugiono, 2012) adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n = number of class (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = angka *presentase*

### 4. Penafsiran data

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari lembar validasi. Penafsiran data yang digunakan hasil validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005). Penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Kriteria kualifikasi Penilaian**

No	Kriteria	Tingkatan Validasi
1.	82% - 100%	Sangat layak tanpa revisi
2.	63% - 81%	Layak dengan revisi yang ditentukan
3.	44% - 62%	Kurang layak dengan banyak revisi
4.	25% - 43%	Tidak layak

Sumber: (Sudjana, 2005)

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Berikut penjelasannya sebagai berikut:

82% - 100% : Pembuatan *performance assessment* praktik *laundry* dibuat sangat layak tanpa revisi.

63% - 81% : Pembuatan *performance assessment* praktik *laundry* dibuat layak dengan revisi yang ditentukan.

44% - 62% : Pembuatan *performance assessment* praktik *laundry* yang dibuat kurang layak dengan banyak revisi.

25% - 43% : Pembuatan *performance assessment* praktik *laundry* yang dibuat tidak layak digunakan.